

Dampak Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Kualitas Mahasiswa

Aisyah Tiar Arsyad¹, Sisca Debyola Widuhung¹

¹Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Al Azhar Indonesia
Jl. Sisingamangaraja No. 2, Kota Jakarta Selatan, 12110, Indonesia

Email Penulis Korespondensi: sisca.debyola@uai.ac.id

Abstract

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program was launched by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (Kemdikbudristek) in 2020. The Al Azhar University of Indonesia, as one of the private universities that support the development of government policies, has implemented this initiative. MBKM activities, especially at the Faculty of Economics and Business at the Al Azhar University of Indonesia, have been running and entering the next batch, so it has been considered necessary to evaluate these activities. The purpose of this study is to determine the impact of MBKM activities on the learning quality of students of the Faculty of Economics and Business. This research is using a descriptive study with a survey method approach and focus group discussions (FGD). The survey was conducted on lecturers and students who took part in MBKM activities. The FGD was organized by inviting external resources who were considered for being an expert in MBKM programs. This study concludes that MBKM activities have positive impacts on the quality of students of the Faculty of Economics and Business, but have several aspects to be improved.

Keywords - MBKM, results, quality, learning

Abstrak

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) telah diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia pada tahun 2020. Universitas Al Azhar Indonesia sebagai Perguruan Tinggi yang mengikuti perkembangan kebijakan pemerintah pun telah melaksanakan kegiatan MBKM tersebut. Kegiatan MBKM khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Al Azhar Indonesia telah berjalan dan memasuki angkatan selanjutnya, maka dirasa perlu untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan tersebut. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui dampak kegiatan MBKM terhadap kualitas mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan metode survey dan FGD. Survey dilakukan pada mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM dan dosen pengajar. FGD dilakukan dengan mengundang narasumber eksternal yang berpengalaman dalam kegiatan MBKM. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa kegiatan MBKM berdampak positif terhadap kualitas mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, namun memiliki beberapa aspek yang perlu diperbaiki.

Kata kunci - MBKM, dampak, kualitas, pembelajaran

PENDAHULUAN

Dewasa ini, perubahan kondisi ekonomi, sosial, dan budaya serta perkembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat. Nizam dalam Firman (2021) mengutarakan bahwa saat ini Indonesia sebagai salah satu negara di Asia Tenggara sedang memasuki poros demografi, dimana kekuatan,

kemajuan, dan kesejahteraan suatu bangsa membutuhkan persiapan akan generasi yang produktif, kreatif, dan berakhlak mulia. Sejalan dengan hal tersebut, merupakan tantangan bagi setiap perguruan tinggi untuk menyiapkan sosok - sosok penerus bangsa yang unggul, tanggap dan siap menghadapi permasalahan yang ada, dengan tidak lupa menanamkan nilai dan budaya bangsa Indonesia (Soeharso, 2021). Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah salah satu upaya yang dijalankan demi memenuhi kebutuhan tersebut (Suwandi, 2020). Konsep utama dari kegiatan ini adalah kebebasan belajar. Mahasiswa diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk memperkaya wawasan dan kompetensi, meningkatkan kemampuan *hard skills* maupun *soft skills*, berinteraksi dengan dunia nyata; dengan akses pembelajaran yang lebih luas, tidak terbatas hanya di ruang kelas, namun juga di perguruan tinggi lainnya, desa, masyarakat, pusat riset industri, dan tempat pengabdian lainnya (Susilawati, 2021). Salah satu perguruan tinggi yang telah melaksanakan program MBKM sejak dicanangkan oleh Kemdikbudristek adalah Universitas Al Azhar Indonesia.

Universitas Al Azhar Indonesia memiliki visi untuk menjadi Universitas terkemuka dalam membentuk manusia unggul dan bermartabat, yang memiliki kemampuan intelektual berlandaskan nilai-nilai spiritual, moral, dan etika Islami. Oleh karena itu, Universitas Al Azhar Indonesia mendukung penuh terlaksananya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, karena pengalaman nyata yang dirasakan para mahasiswa dan dosen, akan mengasah kemampuan bersaing, berkomunikasi, dan memberikan kemampuan beradaptasi kepada para Mahasiswa sedari dini. Sejak tahun 2020, beberapa kegiatan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka yang sudah dilaksanakan secara bertahap, antara lain: Magang Bersertifikat Kemdikbudristek, Studi Independen Bersertifikat Kemdikbudristek, Kampus Mengajar Angkatan, Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Negeri Kemdikbudristek, Pertukaran Mahasiswa Merdeka Luar Negeri Kemdikbudristek (IISMA), Pertukaran Mahasiswa Merdeka Mandiri, Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia, Permata Pangan, Asisten Mengajar, dan Kewirausahaan Kopertip SEAMEO.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang dilengkapi

dengan dua prodi unggulan yaitu akuntansi dan manajemen, adalah salah satu fakultas yang turut aktif dalam menyukseskan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Al Azhar Indonesia. Terdapat 5 kegiatan MBKM yang berjalan sejak tahun ajaran 2020/2021 dan diikuti oleh 15 orang mahasiswa.

Tabel 1. Kegiatan MBKM yang Diikuti Mahasiswa FEB

N o	Nama Kegiatan MBKM	PRODI	Jumla h Mahas iswa
1	Pertukaran pelajar (Pertukaran Mahasiswa Merdeka Kemdikbudristek)	Manaje men	2
2	Magang/praktik kerja (Magang Bersertifikat)	Manaje men	3
3	Asisten mengajar di satuan pendidikan (Kampus Mengajar)	Akutansi Manaje men	2
4	Studi/proyek independen (Studi Independen Bersertifikat Kemdikbudristek)	Manaje men	4
5	Kegiatan wirausaha (Kopertip SEAMEO - Mandiri)	Manaje men	4
Jumlah Mahasiswa UAI yang mengikuti kegiatan MBKM			15

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UAI pun dipercaya menjadi mitra dalam program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Negeri Kemdikbudristek. Terdapat beberapa orang

mahasiswa perguruan tinggi lain yang diterima dan aktif belajar di FEB UAI di Semester Gasal Tahun Akademik 2021/2022.

Tabel 2. Mahasiswa Inbound di FEB

N O.	Nama	Universitas Asal	ProdiAsal	Prodi Yang Dipilih
1.	Ester Putri Kasih	Universitas Katolik Widya Mandira	Akuntansi	Akuntansi
2.	Ilham Ramadhan	Universitas Borneo Tarakan	Manajemen	Manajemen
3	Jumra	Universitas Halu Oleo	Teknik Sipil	Manajemen
4	Merya Paul	Universitas Nusa Cendana	Agribisnis	Manajemen
5	Nur Mala Sari	Universitas Lambung Mangkurat	Pendidikan Geografi	Manajemen
6	Rahmani	Universitas Lambung Mangkurat	Matematika	Akuntansi
7	Sumarni	Universitas Cokroaminoto Palopo	Matematika	Manajemen
8	Filemon Bram Gunas Junior	Universitas Mahasarwati Denpasar	Teknik Lingkungan	Akuntansi

Telah berjalannya kegiatan MBKM di Universitas Al Azhar Indonesia khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis sejak tahun 2020, tentunya perlu dilakukan evaluasi terhadap kegiatan tersebut. Oleh karena itu, tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui dampak kegiatan MBKM terhadap kualitas mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan metode survey. Survey evaluasi pembelajaran MBKM dilaksanakan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis sejak tanggal 13 Desember 2021 sampai dengan 20 Desember 2021. Pria dan wanita. Muis (2009) mendefinisikan penelitian deskriptif sebagai “penelitian yang bertujuan untuk menyatakan suatu situasi secara sistematis dalam bidang tertentu yang menjadi pusat pemikiran secara fakta-fakta yang ada”. Pada penelitian deskriptif, peneliti menjawab pertanyaan dari

permasalahan yang diawali oleh “siapa, apa, kapan, dimana, dan bagaimana” melalui analisa data dari informasi yang diperoleh (Cooper dan Schindler, 2008). Melalui metode studi kasus, penelitian dilaksanakan secara langsung pada Universitas Al Azhar Indonesia, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder (Sugiyono, 2000). Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi dan keterangan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan materi penelitian. Data primer berasal langsung dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

Data kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dilaksanakan di FEB UAI. Data mahasiswa FEB UAI yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Data mahasiswa FEB UAI yang tidak mengikuti kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Data mahasiswa inbound dari prodi maupun Universitas lain yang mengambil mata kuliah di FEB UAI. Data mahasiswa FEB UAI yang belajar bersama mahasiswa inbound dalam program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Negeri Kemdikbudristek. Data dosen di FEB UAI yang terlibat dan aktif dalam program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Negeri Kemdikbudristek.

Data sekunder merupakan data yang dipakai untuk menunjang penelitian dan dapat diperoleh dari berbagai studi pustaka seperti buku, jurnal ilmiah, serta penelusuran internet. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

(1). Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2). Publikasi umum yang berasal dari jurnal, penelusuran internet, skripsi, dan publikasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam teknik ini, seorang peneliti bisa memberikan penilaian terhadap siapa yang sebaiknya berpartisipasi di dalam sebuah penelitian. Seorang peneliti dapat secara tersirat memilih subjek yang dianggap representatif terhadap suatu populasi (Sugiyono, 2000).

Dalam penelitian ini, metoda pengumpulan data yang digunakan adalah:

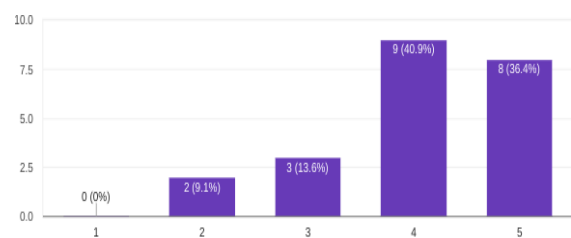
(1). Studi kepustakaan, yaitu dengan cara mempelajari dan memahami berbagai data sekunder yang berkaitan dengan teori dan praktek yang digunakan dalam penelitian. Metode kuesioner dilakukan untuk memperoleh nilai evaluasi dan persepsi mahasiswa dan dosen akan kualitas pembelajaran di FEB UAI setelah dilaksanakannya kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. (2). Pengukuran kuesioner yang dilakukan menggunakan skala Likert dengan penilaian skor 5 = sangat setuju, skor 4 = setuju, skor 3 = cukup setuju, skor 2 = tidak setuju, skor 1 = sangat tidak setuju. (3). *Focused Group Discussion* (FGD), dengan perwakilan mahasiswa dan dosen yang terlibat dalam kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di FEB UAI serta narasumber yang dianggap ahli. Hal ini dilakukan untuk: (1) Menjabarkan dan memahami misi dan tujuan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, (2) Menjabarkan dan mengevaluasi dampak kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap performa pembelajaran mahasiswa FEB UAI. (4). Mengetahui dampak program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Negeri Kemdikbudristek bagi mahasiswa FEB UAI maupun mahasiswa inbound yang mengambil mata kuliah di FEB UAI. Mengetahui dan mengevaluasi tantangan dan hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. (5). Merumuskan alternatif strategi yang dapat dilakukan untuk perkembangan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka selanjutnya.

FGD dilakukan sebagai suatu proses *brainstorming* dengan pihak terkait atas identifikasi awal yang sebelumnya dilakukan oleh para peneliti. Selama penelitian berlangsung, FGD dilakukan dua kali. FGD pertama dilakukan sebelum peneliti menyebarkan kuesioner. FGD kedua dilakukan setelah kuesioner terkumpul, untuk mendiskusikan tantangan dan hambatan yang dialami para mahasiswa serta merumuskan alternatif strategi perbaikan yang dapat dilakukan untuk kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

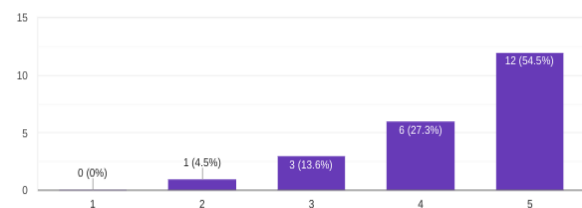
Berdasarkan hasil survey menunjukkan bahwa para mahasiswa menilai positif para mitra MBKM termasuk UAI sebagai penerima mahasiswa inbound pertukaran pelajar. Hal ini dapat terlihat dari hasil survey berikut:

Mitra dinilai menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap. Mitra dinilai menyediakan sarana dan prasarana yang berfungsi dengan baik. Mitra dinilai melaksanakan kegiatan MBKM dengan tepat waktu. Mitra dinilai memiliki jadwal kerja atau belajar secara tertulis, akurat, dan terperinci.



Gambar 1. Mitra Memiliki Jadwal Kerja/Belajar Secara Tertulis, Akurat, dan Terperinci.

Mitra dinilai memberikan suasana kerja atau belajar yang nyaman dan kondusif. Mitra dinilai menerapkan disiplin kerja yang baik. Mitra dinilai memiliki personel yang sigap dan responsive dalam menanggapi kebutuhan maupun keluhan Mahasiswa.



Gambar 2. Mitra Memiliki Personel yang Sigap dan Responsif dalam Menanggapi Kebutuhan maupun Keluhan Mahasiswa.

Mitra sebagai dosen pembimbing/Narasumber eksternal menjalankan tugasnya dengan baik. Hal ini disebabkan para mitra diseleksi terlebih dahulu oleh Kemendikbudristek, sehingga para mitra yang tergabung sudah memiliki kegiatan yang terstruktur dan terencana dengan baik. Para mitra diwajibkan untuk memberikan proposal kegiatan dengan batas waktu tertentu dan diseleksi. Bagi mitra yang lulus seleksi harus mensosialisasikan kegiatan tersebut ke mahasiswa dan perguruan tinggi

(<https://mitra.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id>).

Universitas Al-Azhar Indonesia menjadi mitra bagi beberapa perguruan tinggi yang mahasiswanya menjadi peserta pertukaran pelajar inbound. Salah satu syarat Universitas

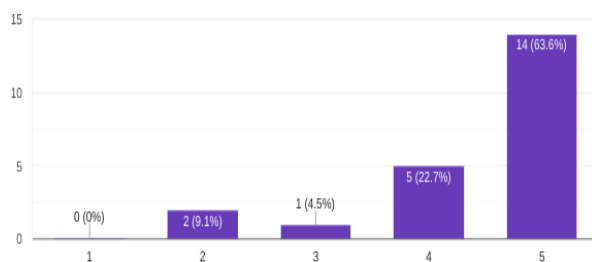
Al-Azhar dapat menjadi mitra pertukaran pelajar adalah adanya dosen yang mendaftar dan lulus modul nusantara. Dosen Universitas Al-Azhar Indonesia yang lulus modul nusantara terdapat dua orang, yaitu Bapak Jumansyah, MM dari prodi akuntansi dan Ibu Dr. Tri Budianingsih, M.Pd. Kedua dosen tersebut diseleksi oleh Kemendikbudristek. Adanya dosen modul nusantara di Universitas Al-Azhar Indonesia, membuat Universitas Al-Azhar Indonesia dapat menjadi mitra pertukaran pelajar MBKM.

Kesiapan Universitas Al-Azhar Indonesia untuk menjadi mitra terbukti dengan lulusnya dua dosen modul nusantara dan tersedianya regulasi, pedoman, dan telah tersosialisasi dengan baik seluruh program MBKM kepada dosen serta mahasiswa.

Program Studi

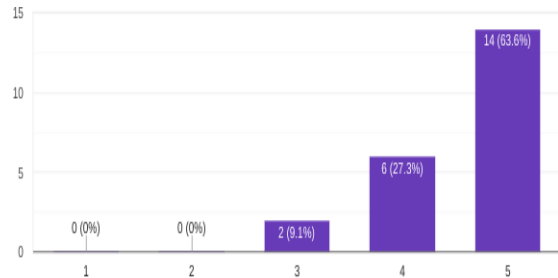
Berdasarkan hasil survey menunjukkan bahwa para mahasiswa menilai positif program studi akuntansi dan manajemen dalam penyelenggaraan dan penyesuaian program MBKM. Hal ini dapat terlihat dari hasil survey berikut:

(1). Mahasiswa menilai program studi dapat memfasilitasi kegiatan MBKM dengan baik. Mahasiswa menilai kurikulum program studi sangat mendukung kegiatan MBKM. (2). Mahasiswa menilai materi pembelajaran yang diberikan sudah sesuai dengan jenis kegiatan MBKM yang diambil pada materi pembelajaran sebagai berikut:



Gambar 3. Materi Pembelajaran yang Diberikan Sesuai dengan Jenis Kegiatan MBKM yang Diambil

Mahasiswa menilai metode pembelajaran yang digunakan mudah diakses dan dipahami. Mahasiswa menilai dosen pembimbing internal menjalankan tugasnya dengan baik.



Gambar 4. Dosen Pembimbing/ Narasumber Eksternal Menjalankan Tugasnya Dengan Baik.

Program Studi Akuntansi dan Manajemen sejak diluncurkan program MBKM dari Kemendikbudristek telah mengikuti sosialisasinya langsung maupun sosialisasi melalui Universitas Al-Azhar Indonesia. Di UAI juga terdapat PIC khusus MBKM yang giat mensosialisasikan dan memfasilitasi terkait administrasi dosen dan mahasiswa yang mengikuti program MBKM.

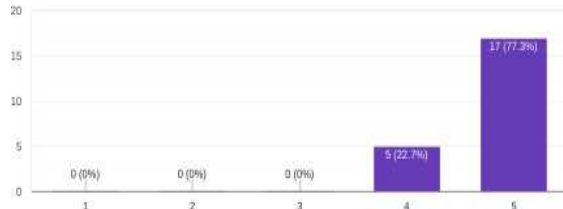
Program studi Akuntansi dan Manajemen pun melaksanakan penyesuaian sebaran kurikulum dengan kegiatan MBKM. Penyesuaian tersebut dilakukan dengan cara mengunci mata kuliah dasar program studi pada semester 1 dan 2, karena mahasiswa tersebut belum bisa mengambil program MBKM. Setelah mahasiswa dibekali dengan kemampuan dasar prodi, pada semester 3 dan seterusnya mahasiswa dapat mengambil berbagai kegiatan MBKM sesuai minat mahasiswa.

Sejak diluncurkannya program MBKM, situasi dunia sedang mengalami pandemi. Semua pembelajaran dilakukan secara daring dari rumah masing-masing. Program studi Akuntansi dan Manajemen sudah melakukan pembelajaran daring sebelum terjadinya pandemi, sehingga lebih siap dalam menjalankannya. Program studi Akuntansi dan Manajemen sejak tahun 2018 membuka program blended learning, yaitu program pembelajaran yang menggabungkan antara metode daring dan luring. Dalam mendukung IT program ini, UAI bekerjasama dengan mitra. Oleh karena itu, dalam pembelajaran daring kedua program studi ini sudah dapat menyesuaikan baik dari segi dosen

maupun mahasiswanya.

pertanyaan terbuka terkait perhitungankonversi yang diberikan sudah sesuai atau belum, mayoritas mahasiswa menilai konversi yang diberikan sudah sesuai. Terdapat masuk dari mahasiswa bahwa mata kuliah yang dikonversi hendaknya linier dengan kegiatan MBKM.

Mahasiswa



Gambar 5. Dasar Keikutsertaan Mahasiswa dalam Kegiatan MBKM

MBKM terdiri dari dua konsep utama yaitu “merdeka belajar” dan “kampus merdeka.” Pertama, konsep “merdeka belajar” berarti kemerdekaan berpikir. Kedua, “kampus merdeka” yang merupakan keseimbangan dari konsep “merdeka belajar”, konsep ini merupakan gambaran atas upaya untuk menghilangkan batasan dan belenggu agar bisa belajar lebih mudah (Fuadi, 2021). Gambar 5 menunjukkan penerapan dari kedua konsep.

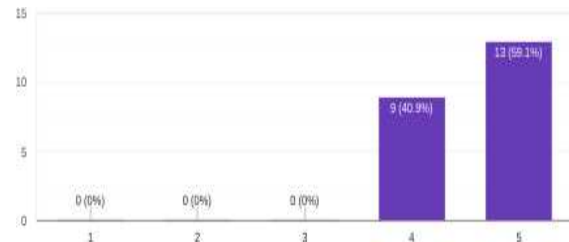
Tersebut, mahasiswa diberikan independensi untuk turut serta dalam kegiatan MBKM dan memilih program kegiatan yang paling sesuai dengan keinginan serta karakter individu mereka. 17 responden menjawab sangat setuju bahwa keikutsertaan mereka dalam mengikuti kegiatan MBKM adalah inisiatif sendiri dan 5 responden menjawab setuju.

Kegiatan MBKM memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar perguruan tinggi asal melalui beberapa pilihan seperti mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan magang/praktik kerja di industri atau tempat kerja lainnya, membuat studi/objek independent, mengajar di satuan pendidikan, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, dan mengikuti program kemanusiaan. Pembelajaran dalam kegiatan MBKM bertujuan untuk memberikan tantangan sekaligus kesempatan bagi mahasiswa dalam mengembangkan inovasi, kapasitas dan wawasan, kepribadian, kreativitas,

kemampuan adaptasi dan komunikasi, serta kemandirian dalam menemukan pengetahuan melalui dinamika lapangan seperti interaksi sosial, permasalahan nyata, kolaborasi, manajemen diri, dan tuntutan kinerja (Dirjendikti Kemdikbud RI, 2020). Berbagai kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka diyakini dapat melatih *hard skill* dan *soft skill* para mahasiswa.

Sejalan dengan tujuan dari pembelajaran kegiatan MBKM, hasil survey yang dilaksanakan menunjukkan beberapa penilaian positif terkait beberapa aspek, antara lain:

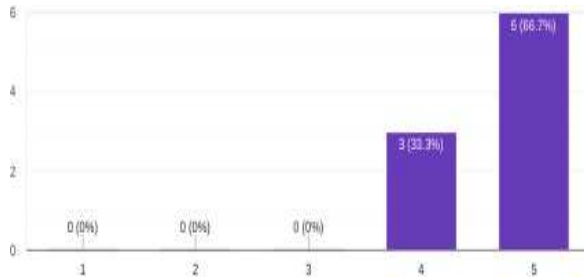
- (1). Pengetahuan dan pemahaman teori Mahasiswa semakin berkembang Mahasiswa mengenal perspektif yang baru dan lebih terlatih dalam menyelesaikan masalah Mahasiswa menjadi lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar.
- (2). Relasi dan jaringan pertemanan Mahasiswa bertambah. Mahasiswa menjadi lebih adaptif. Mahasiswa menjadi terlatih untuk berkomunikasi dengan lingkungan yang baru. Mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan untuk bekerjasama. Mahasiswa menjadi lebih kreatif.



Gambar 6. Dampak positif MBKM terhadap kreativitas mahasiswa.

Salah satu jenis kegiatan MBKM yang dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Kemdikbudristek. Tujuan yang diharapkan dari pelaksanaan adalah program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Kemdikbudristek adalah membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan antara perguruan tinggi dalam negeri; dan menambah wawasan tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika-an (Dirjendikti Kemdikbud RI, 2020). Dari total responden, sembilan mahasiswa mengikuti program

Pertukaran Mahasiswa Merdeka Kemdikbudristek, dengan komposisi dua mahasiswa berasal dari prodi manajemen FEB UAI dan melaksanakan perkuliahan di perguruan tinggi yang berbeda, dan tujuh mahasiswa berasal dari berbagai perguruan tinggi luar dan mengambil beberapa mata kuliah yang tersebar dalam bauran kurikulum Fakultas.



Gambar 7. Dampak MBKM terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa akan nilai-nilai kebhinnekaan

Ekonomi dan Bisnis, baik di prodi akuntansi maupun manajemen. Gambar 7 menunjukkan bahwa 66,7% mahasiswa yang mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka sangat setuju dengan pernyataan bahwa dengan mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka pengetahuan akan wawasan kebangsaan semakin berkembang dan 33,3% lainnya memberikan jawaban setuju.

Berdasarkan data yang ditampilkan pada Tabel 2. Mahasiswa inbound yang mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Kemdikbudristek di UAI terdiri dari dua orang Mahasiswa yang berasal dari prodi manajemen, satu orang dari prodi akuntansi, dan sisanya berasal dari prodi matematika, teknik sipil, dan agribisnis. Survey menunjukkan, mahasiswa inbound yang berasal dari prodi manajemen dan akuntansi di perguruan tinggi asalnya, tidak mengalami hambatan dalam mengikuti metode belajar yang diberikan maupun hambatan dalam menerima dan mengikuti budaya organisasi atau nilai yang diterapkan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Al Azhar Indonesia. Sedangkan mahasiswa yang tidak berasal dari prodi manajemen maupun akuntansi, mengalami kedua hambatan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa proses pemahaman mahasiswa atas metode belajar dan nilai maupun budaya yang ditanamkan berjalan seiringan. Mahasiswa yang berasal dari prodi selain akuntansi dan manajemen membutuhkan waktu

tambahan dalam memahami materi dan metode belajar yang diberikan.

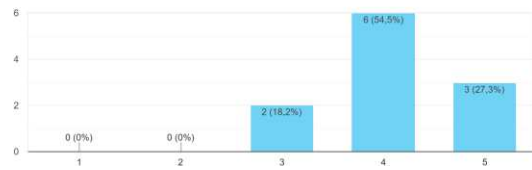
Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Kemdikbudristek yang berlangsung di FEB Universitas Al-Azhar Indonesia melibatkan sepuluh orang dosen dengan sebaran mata kuliah akuntansi biaya, akuntansi manajemen, akuntansi lanjutan, dasar manajemen, dasar-dasar bisnis, etika bisnis islam, manajemen pemasaran, matematika ekonomi dan bisnis, manajemen sumber daya manusia, dan studi kelayakan bisnis. Berdasarkan survey yang diberikan dosen memberikan penilaian yang cukup variatif terkait keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelas, kemampuan beradaptasi mahasiswa dengan lingkungan kelas, dan keaktifan mahasiswa untuk bertanya jika tidak memahami materi. Hal ini berhubungan dengan temuan bahwa beberapa mahasiswa yang bukan berasal dari prodi manajemen maupun akuntansi pada perguruan tinggi membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri.

Dari perspektif kesungguhan, para dosen menilai positif akan keaktifan mahasiswa inbound. Mahasiswa dinilai aktif dalam memperhatikan penjelasan dosen, memiliki tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, mengumpulkan tugas tepat waktu, mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, memperoleh nilai yang optimal, hadir tepat waktu saat perkuliahan, menginformasikan dosen jika berhalangan mengikuti perkuliahan, dan tidak melakukan plagiarisme (Gambar 8 s.d. Gambar 15). Kejujuran dan menghindari plagiarisme adalah nilai dan budaya Universitas Al Azhar Indonesia yang selalu ditanamkan oleh para dosen FEB UAI terhadap para mahasiswa inbound. Hasil penemuan ini sejalan dengan pendapat para mahasiswa inbound bahwa mereka tidak memiliki masalah dalam mempraktekkan nilai dan budaya UAI dalam keseharian belajar mereka.



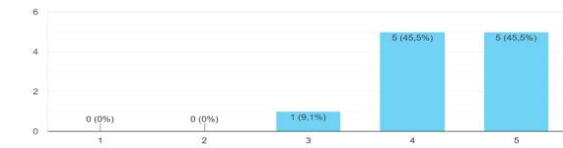
Gambar 8. Penilaian Dosen terhadap Mahasiswa Inbound dalam Memperhatikan Penjelasan Materi.

Mahasiswa memperoleh nilai optimal
11 jawaban



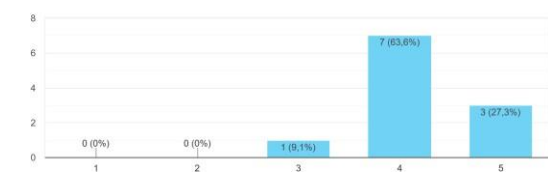
Gambar 9. Penilaian Dosen terhadap Mahasiswa Inbound atas Tanggung Jawab Terhadap Tugas yang Diberikan.

Mahasiswa memperhatikan penjelasan dosen
11 jawaban



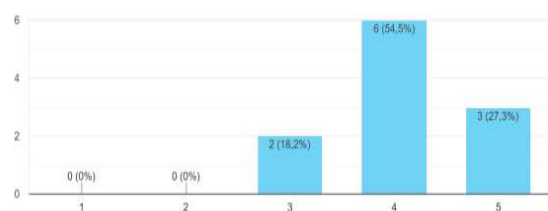
Gambar 10. Penilaian Dosen terhadap Mahasiswa Inbound atas Ketepatan Waktu Mengumpulkan Tugas.

Mahasiswa mengerjakan tugas dengan sungguh -sungguh
11 jawaban



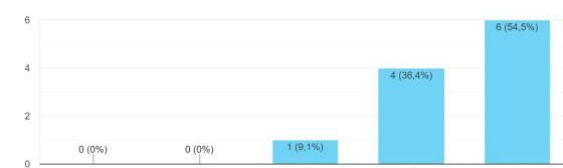
Gambar 11. Penilaian Dosen terhadap Mahasiswa Inbound atas Kesungguhan dalam Mengerjakan Tugas.

Mahasiswa memperoleh nilai optimal
11 jawaban



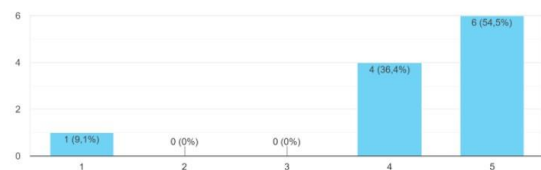
Gambar 12. Penilaian Dosen terhadap Mahasiswa Inbound dalam Memperoleh Nilai yang Optimal.

Mahasiswa memiliki tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan
11 jawaban



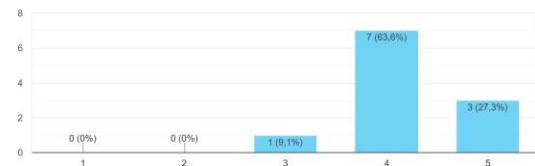
Gambar 13. Penilaian Dosen terhadap Mahasiswa Inbound atas Ketepatan Waktu Kehadiran.

Mahasiswa menginformasikan jika tidak dapat mengikuti perkuliahan
11 jawaban



Gambar 14. Penilaian Dosen terhadap Mahasiswa Inbound dalam Memberikan Informasi Kehadiran.

Mahasiswa mengerjakan tugas dengan sungguh -sungguh
11 jawaban



Gambar 15. Penilaian Dosen terhadap Mahasiswa Inbound terkait Plagiarisme.

Focus Group Discussions

FGD dilakukan untuk mengevaluasi pembelajaran para mahasiswa yang mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Berdasarkan diskusi yang dilakukan, terdapat beberapa temuan antara lain:

- (1). Mahasiswa FEB UAI yang mengikuti program Magang Bersertifikat Kemdikbudristek mengalami sedikit hambatan di awal program dikarenakan mereka memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan waktu, budaya organisasi, serta prosedur operasional standar yang diberikan di tempat mereka bekerja. Menurut para mahasiswa, akan lebih baik jika para mitra menyiapkan seorang mentor yang mendampingi mereka. Namun, mereka menilai bahwa pada akhirnya, hambatan yang mereka hadapi memberikan pengalaman yang cukup atas pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*).
- (2). Mahasiswa FEB UAI yang mengikuti program Studi Independen Bersertifikat Kemdikbudristek berpendapat bahwa dengan mengikuti program tersebut, mereka mampu meningkatkan pengalamandan memperdalam kompetensi serta melatih kemandirian mereka dalam melaksanakan suatu program kerja.
- (3). Mahasiswa FEB UAI yang mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Kemdikbudristek mengalami sedikit kendala dalam menyesuaikan diri dengan jadwal kuliah di perguruan tinggi mitra namun merasa cukup terbantu karena adanya *student helpdesk* yang responsif. Mereka berharap agar kedepannya

program ini dapat dilaksanakan secara luring. (4). Mahasiswa FEB UAI yang mengikuti program Kampus Mengajar berpendapat bahwa program tersebut menambah pengalamannya menjadi seorang pendidik dan meningkatkan rasa serta tanggung jawab serta kepeduliannya atas perkembangan pendidikan di Indonesia. (5). Mahasiswa FEB UAI yang mengikuti program Kewirausahaan Kopertip SEAMEO mengalami sedikit hambatan dalam menyesuaikan waktu perkuliahan, namun menilai bahwa program ini sangat bermanfaat dalam menambah wawasan mereka, serta melatih dan mengasah jiwa kewirausahaan mereka. Harapannya, pilihan waktu perkuliahan dapat lebih fleksibel khususnya bagi para mahasiswa yang sudah bekerja. (6). Dosen FEB UAI yang mengajar di program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Kemdikbudristek menilai bahwa program ini sangat bermanfaat, khususnya untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan beradaptasi para mahasiswa FEB UAI yang belajar bersama para mahasiswa inbound. Beberapa dosen berpendapat bahwa mahasiswa yang berasal dari prodi yang berbeda sedikit mengalami kendala dalam memahami materi yang diberikan. Tantangan lainnya adalah dikarenakan perkuliahan dilakukan secara daring, mahasiswa inbound terkadang malu untuk bertanya jika mengalami kesulitan dalam memahami materi. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah menjadwalkan kegiatan *sharing* dan *bonding sessions* di luar jadwal perkuliahan. Para dosen juga setuju jika perkuliahan dilakukan secara luring agar proses pembelajaran berjalan lebih maksimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pada pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan MBKM berdampak positif terhadap kualitas mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Hal ini ditunjukkan dari hasil survey dan FGD terhadap mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM. Kualitas mahasiswa yang dimaksud mencakup peningkatan pengetahuan, pemahaman, pengalaman, kreatifitas, komunikasi, relasi, lebih adaptif, dan mampu menyelesaikan masalah.

Oleh karena itu, kegiatan MBKM layak untuk dilanjutkan dan ditingkatkan keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai kegiatan MBKM. Program studi perlu memberikan dorongan kepada mahasiswa dengan mensosialisasikan berbagai kegiatan MBKM yang dapat diikuti oleh mahasiswa.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran dari penelitian ini, yaitu:

(1). Membuka kegiatan MBKM yang lainnya, agar kesempatan mahasiswa yang berpartisipasi dapat lebih luas. Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan MBKM hendaknya ada persetujuan dari ketua program studi terlebih dahulu, agar dapat terkontrol. (2). Universitas memberikan kebijakan atau legalitas terkait mata kuliah skripsi dapat dikonversi pada kegiatan MBKM. Para mitra MBKM mempersiapkan program pendampingan atau *mentorship* di awal kegiatan agar memudahkan para mahasiswa untuk beradaptasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas publikasi ini penulis mengucapkan Terima kasih kepada ditjen dikti ristek atas bantuan pendanaan program penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS Tahun Anggaran 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Cooper, D.R., & Schindler, P.S. (2008). *Business Research Method*. McGraw Hill.
- Dirjendikti Kemdikbud RI. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka* (pp. 4-30). Edisi kesatu. Jakarta: Dirjendikti Kemdikbud RI.
- Firman. (2021). "Kampus Merdeka sebagai Upaya Penguatan Karakter Pelajar Pancasila" <http://www.dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/kampus-merdeka-sebagai-upaya-penguatan-karakter-pelajar-pancasila/>, diakses pada 22 Juni 2022.
- Fuadi, T.M. (2021). *Konsep Merdeka Belajar- Kampus Merdeka (MBKM) : Aplikasinya dalam Pendidikan Biologi*.

- Dalam Prosiding Seminar Nasional Biotik (pp. 183-200). Banda Aceh, Indonesia: FKIP Biologi, Universitas Abulyatama Aceh Besar.
- Priadana, H. M. S., & Muis, S. (2009). Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis. Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2000). Metode Penelitian Administratif. Bandung. Alfabeta.
- Susilawati, N. (2021). Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Humanisme. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 203–219. <https://doi.org/10.24036/sikola.v2i3.108>.
- Soeharso, S.Y. (2021). Relevansi Kebijakan MBKM Terhadap Penguatan Karakter Pancasila. Dalam Prosiding Konferensi Nasional I Konsorsium Psikologi, Jakarta: 10 April 2021. Hal. ix-xvii.
- Suwandi, S. (2020). Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia yang Responsif terhadap Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Kebutuhan Pembelajaran Abad ke-21. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 1–12. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/article/view/13356>.